

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAKSI	x
ABSCTRACT	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.1.1. Fenomena Lingkungan Sungai di Indonesia secara umum dan Yogyakarta secara Khusus	1
1.1.2. Fenomena Pemanfaatan air dan pengolahan air sungai code yang masih tidak terpikirkan.....	2
1.1.3. Sungai dan limbah sampah, masalah yang tak terpisahkan	3
1.1.4. Sungai Code dan Pemerintah yang terus berupaya.....	5
1.1.5. Sungai Code, tempat bertemunya komunitas lingkungan dan komunitas budaya	6
1.1.6. Fenomena Kelestarian Produk Budaya dan wadah bagi pelakunya di lingkungan Sungai Code	7
1.1.7. Gagasan membuat wadah bagi komunitas lingkungan dan komunitas budaya di lingkungan Sungai Code yang mempunyai <i>added value</i> dibidang ekologi	7
1.2. PERMASALAHAN	8
1.2.1. Permasalahan Non- Arsitektural	8
1.2.2. Permasalahan Arsitektur.....	9
1.3. TUJUAN PEMBAHASAN	9
1.3.1. Tujuan Non-Arsitektural.....	9
1.3.2. Tujuan Arsitektural.....	10
1.4. SASARAN PERMASALAHAN	10
1.4.1. Sasaran Permasalahan Non-Arsitektural	10
1.4.2. Sasaran Permasalahan Arsitektural	10
1.5. METODOLOGI.....	11
1.5.1. Pengumpulan Data.....	11
1.5.2. Analisis	11
1.5.3. Sintesis	12

1.6.	SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	12
1.6.1.	Bab I Pendahuluan	12
1.6.2.	Bab II Tinjauan Teoritik	12
1.6.3.	Bab III Tinjauan Khusus	12
1.6.4.	Bab IV Tinjauan Lokasi	12
1.6.5.	Bab V Analisis dan Konsep Perancangan	13
1.7.	KEASLIAN PENULISAN	13
1.8.	KERANGKA PEMIKIRAN	14
BAB II	15
	TINJAUAN TEORITIK	15
2.1.	JUDUL.....	15
2.2.	DESKRIPSI JUDUL.....	15
2.2.1.	Balai Komunitas.....	15
2.2.2.	Jenis dan Ragam Komunitas.....	16
2.2.3.	Jenis dan Ragam Balai Komunitas	16
2.2.4.	Lingkungan Hidup	17
2.2.5.	Budaya dan Produk Budaya	18
2.2.6.	Komunitas Lingkungan Sungai Code	21
2.2.7.	Klasifikasi Kegiatan Komunitas Lingkungan	22
2.2.8.	Pembelajaran Lingkungan Hidup	23
2.2.9.	Pengelolaan dan Pengolahan Sampah Sederhana Sungai Code.....	26
2.2.10.	Infrastruktur Pengolah Air	29
2.2.11.	Komunitas Budaya Sungai Code.....	31
2.2.12.	Klasifikasi Kegiatan Komunitas Budaya Sungai Code	31
2.2.13.	Studi Kasus	32
BAB III	38
	TINJAUAN KHUSUS.....	38
3.	ARSITEKTUR SIMBIOSIS	38
3.1.	Pengertian Arsitektur Simbiosis.....	38
3.2.	Karakteristik Arsitektur Simbiosis	39
3.2.1	Zona Suci (<i>Sacred Zone</i>)	40
3.2.2	Zona Antara (<i>Intermediate Zone</i>).....	40
3.3.	Hubungan Zona Suci dan Zona Antara.....	41
3.4.	Implementasi Teori Arsitektur Simbiosis	42
3.5.	Kesimpulan Implementasi Desain Arsitektur Simbiosis Kisho Kurokawa	48

BAB IV	50
TINJAUAN EMPIRIS.....	50
4.1. Konteks Lokasi.....	50
4.2. Pemilihan Lokasi.....	52
4.3. Analisis Tapak.....	55
4.3.1. Deskripsi Tapak	55
4.3.2. Kondisi Fisik Lahan	56
4.3.3. Tanah, Air dan Iklim	57
4.3.4. Akses dan Fasilitas Pendukung	58
4.3.5. Kebisingan	61
4.3.6. Orientasi View	62
4.3.7. Regulasi	63
BAB V	66
ANALISIS DAN KONSEP PERANCANGAN	66
5.1. Analisis <i>Key Attributes</i> pada Balai Komunitas Lingkungan dan Budaya Sungai Code	66
5.2. Analisis fungsi Balai Komunitas Lingkungan dan Budaya Sungai Code terhadap konteks tapak dekat Sungai Code dan komunitas.....	67
5.3. Analisis fungsi Balai Komunitas Lingkungan dan Budaya Sungai Code terhadap teori Arsitektur Simbiosis	68
5.4. Analisis teori Arsitektur Simbiosis terhadap konteks tapak dekat sungai Code dan komunitas	69
5.5. Pemrograman Fasilitas.....	71
5.6. Skema dan Alur Kegiatan	71
5.7. Program Ruang.....	73
5.8. Konsep Perancangan.....	76
5.8.1. Kombinasi Fungsi dan Simbiosis	77
5.8.2. Orientasi Bangunan dan Tata Massa	77
5.8.3. Organisasi Ruang.....	78
5.8.4. Hubungan antar ruang	78
5.8.5. Material.....	79
BAB VI.....	80
DAFTAR PUSTAKA	80